

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kas dan bank merupakan harta perusahaan yang paling liquid sehingga sangat mudah untuk diselewengkan. Setiap hari hampir seluruh transaksi dalam perusahaan menyangkut dengan kas, oleh karena itu perusahaan harus membuat suatu sistem yang kuat untuk mengontrol pengeluaran atau penerimaan kas dan bank.

Walaupun pengendalian intern yang dibuat oleh perusahaan kuat, namun tak selayaknya perusahaan yakin dengan manajemen dan sistem yang dibuat, perusahaan tetap harus melakukan pemeriksaan terhadap kas dan bank dan seluruh akun dalam laporan keuangan perusahaan. Audit perusahaan juga turut serta dalam mengontrol sistem tersebut, selain itu audit juga memberikan kepercayaan bahwa laporan keuangan suatu perusahaan dapat dinyatakan benar. Sehingga setiap perusahaan terutama perusahaan yang besar wajib mengaudit perusahaannya.

Perusahaan RCFE Chapter Indonesia ini organisasi yang merupakan cabang local dari RCFE dunia yang berkedudukan di Austin, Texas, Amerika Serikat dengan web (RCFE.com) .RCFE Chapter Indonesia merupakan organisasi nirlaba (non Profit) dengan tujuan utamanya adalah melayani masyarakat dengan menggunakan cara memperbaiki tata cara pencegahan dan pemberantasan fraud yang ada, serta menjadi sarana membagi pengetahuan dan pengalaman diantara para anggota atau member. Sesuai dengan moto RCFE : Together Reducing Fraud WorldWide, maka RCFE Chapter Indonesia malakukan kegiatan dalam sistem

pengendalian fraud misalnya dibidang preventif/pencegahan, yaitu penelitian dan pengembangan fraud, edukasi dan juga advokasi.

Sebagaimana perusahaan ini adalah organisasi nirlaba (non profit) bukan tidak dipungkiri perusahaan ini tidak mementingkan keuntungan yang di dapat dengan memfasilitasi bagi setiap perusahaan ataupun individu untuk melakukan CFE. Keuntungan merupakan syarat kehidupan bagi suatu perusahaan. Diperlukan ukuran-ukuran atau indikator-indikator keuangan untuk mengetahui keberhasilan perusahaan dalam upaya mencapai tujuannya yaitu untuk menghasilkan keuntungan, apakah hasil tersebut sudah dapat dikatakan maksimal atau belum biasanya diukur dengan menggunakan angka-angka tertentu. Indikator-indikator tersebut dapat diperoleh dari salah satunya adalah seberapa liquate kas bank yang ada saat ini.

Dimana Kas Bank sangat penting untuk mengetahui seberapa baik suatu perusahaan dalam mengelola asset lancar atau aset cair yang dapat di ubah dengan cepat. Karena pembukuan kas bank bersifat historis dan mendasarkan bukti yang ada, menyajikan informasi tentang apa yang telah terjadi, sehingga timbul kesenjangan kebutuhan informasi yang sebenarnya. Dengan dilakukannya pembukuan kas bank terhadap suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi perusahaan dan banyak pihak lain untuk mengetahui keadaan dan perkembangan finansial dari perusahaan yang bersangkutan. Dengan melakukan pembukuan yang tepat bagi perusahaan dapat mencegah terjadinya hal – hal yang tidak diinginkan di masa yang akan datang, dan terlebih pada saat suatu perusahaan di lakukan audit harus terdapat pencatatan yang akurat dan sesuai dengan bukti yang ada. Perusahaan RCFE Indonesia melakukan pembukuan dengan menggunakan sistem atau software

akuntansi di mana di masukan dengan mencatat sesuai dengan bukti yang ada dan di laporkan setiap seminggu sekali untuk tau manajemen akan melakukan apa untuk kedepannya bagi perusahaan RCFE Indonesia supaya lebih berkembang nantinya.

1.2 Tujuan Magang

Tujuan Kegiatan Magang ini adalah:

1. Memahami post/akun yang akan di gunakan untuk mencatat transaksi yang terjadi.
2. Memahami apakah pencatatan kas bank perusahaan sudah sesuai dengan Penjurnalan yang baik.
3. Untuk memahami Metode yang digunakan untuk pencatatan kas bank.

1.3 Tempat Magang

Magang akan di lakukan di :

Nama Perusahaan : RCFE Chapter Indonesia

Alamat : Ruko Apartemen Menteng Square Tower B (Kuning) BR
10, Jl Matraman Raya No.30 En Kenari, Kec. Senen, Jakarta
Pusat, 10430

1.4 Periode Magang

Magang akan dilaksanakan selama 18 (delapan belas) minggu.

Dimulai tanggal 1 Maret 2020 sampai dengan 1 Mei 2020.

1.5 Rencana Kegiatan Magang

Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama magang, antara lain :

- a. Mempelajari dan mencatat sejarah, bidang usaha perusahaan, struktur organisasi serta tugas dan kewajiban bagian keuangan.
- b. Melihat dan memahami bagaimana metode pembukuan perusahaan yang ada.
- c. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan RCFE Chapter Indonesia
- d. Mengumpulkan data dan dokumentasi kegiatan yang diperlukan untuk menyusun laporan Magang.

1.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun cara yang akan di gunakan adalah :

- a. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, email, atau skype.
- b. Studi Dokumen adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis.